

astragraphia

member of ASTRA



[www.astragraphia.co.id](http://www.astragraphia.co.id)

## **RINGKASAN LAPORAN DIREKSI**

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melewati tantangan di tahun 2020. Berikut kami sampaikan Laporan Tahunan Astragraphia tahun buku 2020.

## **KONDISI EKONOMI 2020**

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri dibanding tahun-tahun sebelumnya, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Di awal tahun 2020, Pemerintah Indonesia memprediksi kondisi ekonomi bisa tumbuh hingga 5,3% year on year (yoy) atau lebih tinggi daripada realisasi pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,02%. Namun, seiring dengan krisis kesehatan dan ekonomi yang terus membayangi iklim bisnis, perekonomian Indonesia justru memasuki resesi dengan pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi selama tiga kuartal berturut-turut. Kendati demikian, indikasi pemulihan ekonomi Indonesia telah terlihat pada kuartal IV tahun 2020. Meskipun masih negatif, hasil yang didapatkan sudah lebih baik dibandingkan kontraksi ekonomi yang mencapai angka 5,32% di kuartal II tahun 2020.

## **STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS**

Di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang, Direksi beserta jajaran manajemen telah berusaha untuk melakukan navigasi, adaptasi, serta mitigasi yang diperlukan dengan cepat untuk mengoptimalkan kinerja. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun 2020 tetap menjadi acuan strategi utama, namun beberapa penyesuaian telah dilakukan dalam merespon perubahan kondisi yang ada.

Strategi yang dijalankan di tahun 2020 antara lain: memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti melalui pendekatan layanan paket solusi serta akuisisi kompetitor market, mendorong pertumbuhan bisnis baru di area layanan printing dan digital, memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis, serta memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan, termasuk aktivitas yang terkait dengan bantuan donasi untuk masyarakat terdampak pandemi COVID-19.

Inisiatif strategis dilakukan pada pengembangan solusi dokumen, baik dari solusi yang sudah ada sebelumnya, maupun solusi pengelolaan dokumen baru yang berbasis digital seperti *Document Management System* dan *Digital Signature* untuk memperkuat penetrasi pasar dan meningkatkan daya saing Perusahaan. Selain itu, penguatan digital services juga dilakukan terutama pada pengembangan bisnis yang berfokus pada empat area utama, yakni: *analytics, internet of things & automation, cloud, dan IT security*.

Penguatan kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis dioptimalisasi melalui pemanfaatan teknologi. Astragraphia meluncurkan Learning Management System, yang memungkinkan setiap karyawan untuk dapat mengakses modul pembelajaran secara fleksibel. Salah satu yang menjadi prioritas Astragraphia di tahun 2020 adalah melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan. Di bawah koordinasi gugus tugas Pandemic Working Team, Astragraphia telah mengadopsi berbagai tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja dan titik pelayanan pelanggan, serta senantiasa melakukan edukasi dengan informasi terkini kepada karyawan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan.

Penerapan teknologi dan inovasi pada proses layanan pelanggan Astragraphia dilakukan terutama selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberlakukan. Inisiatif seperti *multi-site Contact Center* dan penerapan *Clustering & Cell* dalam penempatan *Customer Engineer* mampu mengurangi *downtime* mesin dan memastikan pemenuhan *Service Level Agreement* pada setiap pelanggan Astragraphia.

Di masa yang penuh dengan ketidakpastian, Astragraphia meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional dan menetapkan prioritas belanja modal khususnya yang mendukung pencapaian pendapatan. Perusahaan menjaga ketersediaan arus kas operasional untuk mengoptimalkan kinerja bisnis dan menjaga kondisi keuangan Perusahaan yang sehat. Astragraphia juga terus berupaya untuk mewujudkan *operational excellence* dalam setiap proses di seluruh lini bisnis.

## **KINERJA TAHUN 2020—PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI**

Melalui adaptasi dan inovasi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang ada, Astragraphia masih mampu meraih peluang bisnis hingga pada akhirnya dapat membukukan pendapatan bersih sebesar Rp3,35 triliun. Secara konsolidasi pendapatan bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar 30% dibanding tahun 2019 dengan keuntungan bersih sebesar Rp48 miliar.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kontribusi bisnis inti Perusahaan yang secara konsisten melakukan penetrasi pasar untuk seluruh portofolio produk guna mempertahankan jumlah unit terpasang dan memenangkan proyek-proyek besar di beberapa sektor industri, hingga pada akhir 2020 Astragraphia dapat mencapai salah satu target yang dicanangkan, yakni mempertahankan posisi pemimpin pasar di segmen perangkat multifungsi berwarna A3 dan printer produksi.

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Astragraphia berhasil membukukan kinerja yang cukup baik, terutama dalam penyediaan infrastruktur serta software pendukung operasional pelanggan. Kondisi pandemi mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis secara jarak jauh, akselerasi akan kebutuhan teknologi digital memberikan dampak yang baik pada bisnis teknologi informasi. AGIT secara inovatif dan cepat merespon kebutuhan pelanggan melalui kolaborasi dengan prinsipal untuk menghadirkan solusi digital yang mumpuni dengan pelayanan yang prima. Sebagai salah satu parameter keberhasilannya, di tahun 2020, AGIT berhasil meraih penghargaan Indonesia Partner Award di kategori Modern Work and Security dari Microsoft Indonesia, serta anugerah Top Digital Implementation Award 2020 dari IT Works.

Entitas anak PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) juga tetap menjadi pionir ekosistem percetakan, hingga memperoleh penghargaan "Printing Ecosystem Pioneer" pada acara 6th Top Printerpreneur Indonesia Award 2020 dari media PrintPack Indonesia.

Astragraphia terus berkomitmen untuk memperkuat kompetensi sumber daya manusia dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial Perusahaan. Tahun 2020 menjadi momen percepatan pengembangan sumber daya manusia di Astragraphia, hal ini diperlukan untuk menyelaraskan langkah Perusahaan dan memastikan kesiapan organisasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis yang terus bertransformasi. Pengembangan karyawan melalui jalur expert track juga telah diimplementasikan untuk mengakselerasi percepatan peningkatan kompetensi yang spesifik guna mendukung pengembangan bisnis.

Sepanjang tahun 2020, Astragraphia telah melaksanakan serangkaian aktivitas kontribusi sosial melalui program-program berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan didasarkan pada tujuan untuk membangun masyarakat cerdas dan sejahtera melalui teknologi dan kompetensi yang dimiliki oleh Astragraphia.

## **TANTANGAN YANG DIHADAPI**

Pandemi yang terjadi di tahun 2020 berdampak signifikan pada bisnis Astragraphia. Penerapan sistem bekerja dari rumah (*work from home*) menurunkan tingkat aktivitas di lingkungan perkantoran yang berdampak pada penurunan volume cetak (*printing*). Digitalisasi juga dapat menekan kebutuhan perangkat multifungsi (*multi-function device/MFD*) pada segmen perkantoran yang dapat mengakibatkan stagnasi pertumbuhan pasar.

Perkembangan teknologi yang telah bergerak dinamis dalam beberapa tahun terakhir mengalami percepatan akibat pandemi COVID-19. Akselerasi kebutuhan teknologi digital meningkatkan peluang akan kebutuhan solusi pengelolaan dokumen dan teknologi informasi, terutama solusi yang mendukung kebutuhan bekerja dan berbisnis secara jarak jauh dengan tujuan peningkatan efisiensi dan produktivitas, seperti *cloud, mobility, integrated core system/ERP, analytics, remote working system* dan *IT security*. Adopsi teknologi digital lebih difokuskan pada solusi pendukung peningkatan kinerja fundamental bisnis dan banyak Perusahaan menjadi cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan pembelanjaan teknologi informasi (TI) yang bersifat non-primer.

Perubahan kebutuhan dan perilaku pelanggan dalam bekerja dan menjalankan kegiatan bisnis membuat Astragraphia menerapkan cara-cara baru di dalam menjalankan kegiatan operasional dan berinovasi pada pelayanan pelanggan. Astragraphia terus melakukan pembaharuan dan pengembangan solusi berbasis digital, menjaga profitabilitas bisnis, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar tetap relevan di masa mendatang.

## PROSPEK USAHA 2021

Pada tahun 2021, IDC memprediksi belanja Perusahaan untuk kebutuhan teknologi informasi akan membaik dengan pertumbuhan sekitar 8%-9% hingga beberapa tahun ke depan (CAGR 2019-2024), hal ini tentunya akan membawa sinyal positif bagi industri.

Lembaga survei Gartner memprediksi industri teknologi informasi akan mengalami pemulihan di mana peta persaingan akan berpindah dari teknologi tradisional menjadi “*everything-as-a-services*”. Selain itu, kebutuhan akan pengelolaan dokumen dan proses bisnis, *cloud*, data center, dan IT security di Indonesia diprediksi oleh IDC menjadi sumber pertumbuhan pembelanjaan Perusahaan. Salah satu fokus pemerintah yang mendorong pertumbuhan ekonomi digital serta transformasi digital di Indonesia juga membuat kami semakin optimis bahwa industri digital akan memberikan peluang bisnis yang baik bagi Astragraphia di tahun 2021.

Industri percetakan terutama kebutuhan cetakan kemasan dan label juga masih akan bertumbuh di tahun 2021. Pertumbuhan ini terdorong dari pesatnya laju perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi mayoritas penggerak ekonomi kreatif, berperan penting dalam meningkatkan potensi bisnis *printing services*.

Optimisme akan prospek usaha di tahun 2021 perlu diikuti oleh prinsip kehati-hatian mengingat dampak pandemi COVID-19 masih terus berlangsung seiring dengan proses vaksinasi yang tengah berjalan.

## STRATEGI USAHA TAHUN 2021

Astragraphia telah menyiapkan rencana kerja tahun 2021 yang ditetapkan ke dalam beberapa inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Memaksimalkan keuntungan melalui penguatan fundamental bisnis dan kepemimpinan pasar.
2. Memperkuat kualitas layanan dan daya saing di area printing & digital untuk menjadi mitra pilihan.
3. Mendorong pertumbuhan bisnis baru melalui produk serta layanan printing & digital.
4. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia melalui peningkatan kemampuan (*upskilling*) dan pelatihan kemampuan baru (*reskilling*) untuk memenuhi kebutuhan bisnis baru.
5. Memperkuat kontribusi sosial untuk pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada empat pilar utama yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Astragraphia terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham, dengan tetap mengindahkan keputusan pemegang saham. Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp66,1 miliar atau setara dengan Rp49 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2020. Dividen interim sejumlah Rp33,7 miliar atau Rp25 per lembar saham telah dibayarkan sebelumnya kepada Pemegang Saham pada tanggal 23 Oktober 2019, sehingga jumlah dividen total tahun 2019 yang dibayarkan berjumlah Rp99,8 miliar atau Rp74 per lembar saham, yang mencerminkan rasio pembayaran dividen sebesar 40%.

## **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Astragraphia secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada setiap aspek bisnis.

Astragraphia selalu mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menjalankan bisnisnya. Di tengah kondisi pandemi, Astragraphia tetap berkomitmen untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Tahunan secara tepat waktu.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Astragraphia melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Astragraphia menggunakan auditor yang masuk jajaran empat besar untuk melakukan audit Perusahaan beserta seluruh anak Perusahaan. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Astragraphia juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

## **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Chief dan Manajemen Senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Sepanjang tahun 2020, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan (*monthly review*) terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis.

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun dan berakhir sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun 2020.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2020, RUPS mengangkat anggota Direksi Astragraphia yang baru dengan masa jabatan dua tahun terhitung sejak tanggal 10 Juni 2020 sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2022.

**APRESIASI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN**

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, serta para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan.

Kami juga berterima kasih dan mengapresiasi seluruh Insan Astragraphia yang telah merespons secara profesional dan mampu secara cepat beradaptasi pada kebiasaan baru untuk tetap memberikan kinerja terbaiknya. Harapan kami, kepercayaan dan kerja sama sinergis yang berjalan baik selama ini dapat terus dipelihara dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.